

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan disusun untuk merangkum temuan utama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih dalam evaluasi keberhasilan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Selanjutnya, keterbatasan penelitian disampaikan sebagai bahan pertimbangan dalam memahami ruang lingkup hasil penelitian, sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi pengelola SIKAD dan penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi keberhasilan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) menggunakan model DeLone dan McLean, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. **Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem.** Kualitas Sistem memiliki koefisien jalur sebesar 0,456 dengan *p-value* < 0,001 dan nilai f^2 sebesar 0,477 yang termasuk dalam kategori efek besar. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas teknis SIKAD, seperti kemudahan penggunaan, keandalan, kecepatan respons, keamanan, dan fleksibilitas sistem, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan SIKAD dalam menjalankan aktivitas akademiknya. Bagi pengguna, kualitas sistem yang baik memberikan kemudahan dalam mengakses dan menyelesaikan kebutuhan akademik, sehingga mengurangi hambatan ketika menggunakan SIKAD. Bagi pengembang dan pengelola sistem, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan aspek teknis merupakan prioritas penting karena kualitas sistem menjadi faktor yang paling kuat dalam mendorong penggunaan SIKAD.
2. **Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem.** Kualitas Informasi memiliki koefisien jalur sebesar 0,360 dengan *p-value* < 0,001 dan nilai f^2 sebesar 0,296 yang termasuk kategori efek

sedang. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akademik yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan SIAKAD. Bagi pengguna, informasi yang berkualitas membantu mahasiswa memperoleh informasi akademik yang dapat dipercaya dan mendukung pengambilan keputusan terkait kegiatan akademiknya. Bagi pengembang dan pengelola SIAKAD, hasil ini menunjukkan pentingnya menjaga ketepatan, kelengkapan, relevansi, dan ketepatan waktu penyajian informasi agar SIAKAD tetap menjadi sumber informasi akademik yang dapat diandalkan.

3. **Kualitas Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem.** Kualitas Layanan memiliki koefisien jalur sebesar 0,367 dengan $p\text{-value} < 0,001$ dan nilai f^2 sebesar 0,308 yang termasuk kategori efek sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan dan layanan yang diberikan dalam penggunaan SIAKAD turut mendorong mahasiswa untuk menggunakan sistem. Bagi pengguna, layanan yang responsif dapat membantu mengatasi kendala penggunaan sehingga mahasiswa tidak mudah meninggalkan sistem ketika mengalami masalah. Bagi pengelola dan pengembang, hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan SIAKAD tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga perlu didukung oleh layanan pengguna yang responsif dan mampu memberikan bantuan ketika terjadi kendala.

4. **Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Penggunaan Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.** Kualitas Sistem memiliki koefisien jalur sebesar 0,193, Kualitas Informasi sebesar 0,258, Kualitas Layanan sebesar 0,209, dan Penggunaan Sistem sebesar 0,399, dengan seluruh hubungan memiliki $p\text{-value} < 0,001$. Penggunaan Sistem memiliki pengaruh relatif paling kuat terhadap Kepuasan Pengguna dengan nilai f^2 sebesar 0,165 yang termasuk kategori efek sedang. Sementara itu, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan memiliki nilai f^2 masing-masing sebesar 0,060, 0,122, dan 0,079 yang termasuk kategori efek kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa tidak hanya

ditentukan oleh keberadaan fitur SIAKAD, tetapi juga oleh pengalaman nyata mahasiswa ketika menggunakan sistem untuk memenuhi kebutuhan akademiknya. Semakin mudah dan bermanfaat sistem digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna merasa bahwa SIAKAD mampu memenuhi kebutuhan mereka. Bagi pengembang dan pengelola, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan pengguna perlu dilakukan secara menyeluruh melalui perbaikan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, serta peningkatan pengalaman penggunaan SIAKAD.

5. **Penggunaan Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Bersih.** Penggunaan Sistem memiliki koefisien jalur sebesar 0,460 dengan $p\text{-value} < 0,001$ dan nilai f^2 sebesar 0,266 yang termasuk kategori efek sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin optimal mahasiswa menggunakan SIAKAD, semakin besar manfaat yang dapat diperoleh dari sistem. Bagi pengguna, penggunaan SIAKAD secara optimal dapat membantu mempercepat dan mempermudah penyelesaian berbagai aktivitas akademik, meningkatkan akses terhadap informasi akademik, serta mendukung mahasiswa dalam mengelola kebutuhan akademiknya secara lebih efektif. Bagi pengelola sistem, hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan SIAKAD tidak cukup hanya diukur dari tersedianya sistem, tetapi juga dari sejauh mana sistem benar-benar digunakan untuk menghasilkan manfaat dalam aktivitas akademik pengguna.
6. **Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Bersih.** Kepuasan Pengguna memiliki koefisien jalur sebesar 0,382 dengan $p\text{-value} < 0,001$ dan nilai f^2 sebesar 0,184 yang termasuk kategori efek sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan mahasiswa terhadap SIAKAD, semakin besar manfaat yang dirasakan dari penggunaan sistem. Bagi pengguna, kepuasan terhadap SIAKAD mencerminkan bahwa sistem dinilai mampu memenuhi kebutuhan akademik dan memberikan pengalaman penggunaan yang sesuai dengan harapan. Bagi pengembang dan pengelola, temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan manfaat SIAKAD perlu dilakukan dengan memperhatikan pengalaman dan kepuasan pengguna, karena sistem yang mampu memenuhi kebutuhan

pengguna lebih berpotensi memberikan manfaat nyata dalam aktivitas akademik.

7. **Secara keseluruhan, model penelitian menunjukkan bahwa SIAKAD telah memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap pengalaman dan manfaat yang dirasakan pengguna.** Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan mampu menjelaskan 57,2% variasi Penggunaan Sistem. Selanjutnya, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Penggunaan Sistem mampu menjelaskan 58,8% variasi Kepuasan Pengguna, sedangkan Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna mampu menjelaskan 60,8% variasi Manfaat Bersih. Kemampuan model dalam menjelaskan ketiga variabel endogen tersebut berada pada kategori sedang. Secara substantif, hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan SIAKAD terbentuk melalui rangkaian yang saling berkaitan, yaitu kualitas sistem, informasi, dan layanan mendorong penggunaan; penggunaan bersama dengan kualitas sistem, informasi, dan layanan membentuk kepuasan; kemudian penggunaan dan kepuasan berkontribusi terhadap manfaat yang dirasakan pengguna. Dengan demikian, bagi mahasiswa, SIAKAD yang berkualitas dapat memberikan kemudahan, mendukung pemenuhan kebutuhan akademik, dan meningkatkan manfaat dalam menjalankan aktivitas akademik. Sementara bagi pengembang dan pengelola, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keberhasilan SIAKAD perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memprioritaskan kualitas teknis sistem, keakuratan dan ketepatan waktu informasi, responsivitas layanan, serta pengalaman penggunaan agar sistem tidak hanya dapat digunakan, tetapi juga memberikan kepuasan dan manfaat nyata bagi pengguna.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang, sehingga hasil penelitian menggambarkan kondisi penggunaan SIAKAD pada konteks institusi yang diteliti dan belum dapat digeneralisasikan secara langsung pada perguruan tinggi lain yang memiliki

karakteristik sistem, kebijakan, dan pengguna yang berbeda.

Kedua, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Teknik tersebut tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih sebagai responden. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian terhadap seluruh populasi mahasiswa perlu dilakukan secara hati-hati.

Ketiga, data penelitian diperoleh melalui kuesioner berdasarkan persepsi responden atau *self-report*. Jawaban responden sangat bergantung pada pengalaman, pemahaman, dan penilaian masing-masing mahasiswa terhadap SIAKAD, sehingga hasil penelitian merefleksikan persepsi pengguna pada saat pengumpulan data dilakukan.

Keempat, pengumpulan data dilakukan dalam satu periode waktu sehingga penelitian ini bersifat *cross-sectional*. Hasil penelitian menggambarkan kondisi penggunaan SIAKAD pada periode penelitian dan belum dapat menjelaskan perubahan persepsi pengguna dari waktu ke waktu. Perubahan sistem, kebijakan akademik, maupun pengalaman penggunaan pada periode yang berbeda dapat menghasilkan penilaian yang berbeda.

Kelima, SIAKAD merupakan sistem yang bersifat wajib (*mandatory system*) bagi mahasiswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan akademik, seperti pengisian KRS, melihat nilai, dan mengakses informasi akademik. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan sistem tidak sepenuhnya bersifat sukarela. Oleh karena itu, tingkat penggunaan SIAKAD perlu dipahami dalam konteks kewajiban akademik mahasiswa dan tidak sepenuhnya mencerminkan keputusan penggunaan secara sukarela.

Keenam, pengalaman responden dalam berinteraksi dengan layanan admin atau pengelola SIAKAD belum tentu sama. Sebagian mahasiswa mungkin pernah berinteraksi secara langsung dengan admin ketika mengalami kendala, sedangkan sebagian lainnya mungkin belum pernah menggunakan layanan bantuan. Oleh karena itu, penilaian terhadap Kualitas Layanan perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan perbedaan pengalaman responden tersebut.

Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan enam variabel dalam model DeLone

dan McLean, yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih. Nilai R^2 menunjukkan bahwa masih terdapat variasi pada Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih yang berkaitan dengan faktor lain di luar model. Faktor seperti keamanan sistem, kualitas antarmuka, kepercayaan pengguna, dan dukungan organisasi belum dianalisis dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, saran dalam penelitian ini ditujukan kepada pengelola SIAKAD serta peneliti selanjutnya.

1. Saran bagi Pengelola SIAKAD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sistem merupakan faktor yang memiliki pengaruh relatif paling kuat terhadap Penggunaan Sistem dengan koefisien jalur sebesar 0,456 dan nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,477. Oleh karena itu, pengelola SIAKAD disarankan untuk memberikan prioritas pada peningkatan kualitas teknis sistem. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, indikator SQ7 memiliki nilai mean relatif rendah sebesar 2,979. Indikator tersebut berkaitan dengan kecepatan pemuatan halaman SIAKAD. Dengan demikian, peningkatan performa dan kecepatan pemuatan halaman perlu menjadi perhatian, terutama pada periode dengan intensitas penggunaan tinggi seperti pengisian KRS dan kegiatan akademik lainnya.

Pada variabel Kualitas Informasi, indikator IQ2 memiliki nilai mean terendah sebesar 2,963. Indikator tersebut berkaitan dengan kesesuaian informasi yang disajikan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pengelola SIAKAD disarankan untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia semakin sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa, serta tetap menjaga akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu pembaruan informasi.

Pada variabel Kualitas Layanan, indikator SV4 memiliki nilai mean relatif rendah sebesar 2,981. Indikator tersebut berkaitan dengan kemampuan admin dalam memahami kebutuhan pengguna SIAKAD. Oleh karena itu, pengelola disarankan untuk meningkatkan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, menyediakan saluran bantuan yang mudah diakses, serta memastikan

bahwa kendala dan kebutuhan pengguna dapat dipahami dan ditangani secara tepat.

Selanjutnya, Penggunaan Sistem merupakan faktor yang memiliki pengaruh relatif paling kuat terhadap Kepuasan Pengguna dan Manfaat Bersih. Namun, indikator U8 memiliki nilai mean terendah sebesar 2,963, yang berkaitan dengan sejauh mana aktivitas akademik mahasiswa dapat diselesaikan melalui SIAKAD. Oleh karena itu, pengelola perlu meningkatkan integrasi dan kemudahan pemanfaatan fitur SIAKAD agar semakin banyak kebutuhan dan aktivitas akademik mahasiswa dapat diselesaikan melalui sistem secara efektif.

2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan perguruan tinggi lain atau beberapa institusi sekaligus. Hal tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai keberhasilan sistem informasi akademik pada karakteristik institusi dan pengguna yang berbeda.

Penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknik pengambilan sampel berbasis probabilitas apabila kondisi dan ketersediaan data populasi memungkinkan, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang terukur untuk terpilih sebagai responden.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini, seperti keamanan sistem, kualitas antarmuka, kepercayaan pengguna, dukungan organisasi, atau variabel lain yang relevan. Penambahan faktor tersebut dapat digunakan untuk memperluas pemahaman mengenai variasi Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih yang belum dijelaskan oleh model penelitian ini.

Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan pengumpulan data pada periode yang berbeda atau menggunakan desain penelitian yang memungkinkan pengamatan perubahan persepsi pengguna dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan keberhasilan penggunaan SIAKAD setelah adanya perubahan atau pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Devita, Z.E Ferdi Fauzan Putra, & Murien Nugraheni. (2025). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Negeri Jakarta Menggunakan Metode Delone Dan Mclean. *PINTER : Jurnal Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 9(1), 1–8.
- Aris, V., Alam, S., & Aris, A. L. (2024). User Behavior on Actual Use of Academic Information System in Makassar State University: Is Information Technology Facilities Have a Moderating Role to Strengthen the Behavior? *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(1),
- Berikang, R., Pusung, C. V, Mamangkey, M., & Wenno, M. L. (2025). Pengukuran Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik pada Perguruan Tinggi Menggunakan Model Delone and Mclean. *Remik*, 9(1), 10–22.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Çelik, K., & Ayaz, A. (2022). Validation of the Delone and McLean information systems success model: a study on student information system. *Education and Information Technologies*, 27(4), 4709–4727. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10798-4>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Dörnyei, Z., & Griffee, D. T. (2010). Research Methods in Applied Linguistics. *TESOL Journal*, 1(1), 181–183. <https://doi.org/10.5054/tj.2010.215611>
- Fauzi, M. A. (2022). *Partial least square structural equation modelling (PLS- SEM) in knowledge management studies : Knowledge sharing in virtual communities Recommended citation : Fauzi , M . A . (2022) . Partial least square structural equation modelling Partial least sq.* 14(1), 103–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.34105/j.kmel.2022.14.007>
- Fawaati, T. M., Hartanto, M. B., & ... (2022). Analisis Implementasi Sistem

Informasi Akademik (SIAKAD) dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Mahasiswa. *Jurnal Multimedia dan ...*, 3(2), 2–4.
<https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMA/article/view/2044%0Ahttps://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMA/article/download/2044/1677>

Gusti Muhamad Sardana, Bartholomeus Dimanche Carl Beth, Vinsens Aji Pamungkas, Taufik Maulana, Muhammad Adi Zacky Zahran, & Riya Widayanti. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Siakad Terhadap Kepuasan Pengguna Di Universitas Esa Unggul Tangerang. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (JPSI)*, 2(2), 59–70.
<https://doi.org/10.54066/jpsi.v2i2.1884>

Sonia, G. (2024). *Murid*. 2, 13–20.

Hariyanto, W. (2021). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2).
<https://doi.org/10.18860/libtech.v1i2.11922>

Hakim, H. Q. I., Bilqis, S. S., Ramadhani, R., & Vindua, R. (2025). Tinjauan Literatur: Efektivitas Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Perguruan Tinggi. *Jutech : Journal Education and Technology*, 6(1), 74–86.
<https://doi.org/10.31932/jutech.v6i1.4845>

Irma Hartiwi, L. I. A., & Rokhayati, H. (2024). Analisis Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Satuan Kerja. *Jurnal Manajemen*, 20(1), 18–37.
<https://doi.org/10.25170/jm.v20i1.4457>

Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403.
<https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>

Kalankesh, L. R., Nasiry, Z., Fein, R., & Damanabi, S. (2020). Factors Influencing User Satisfaction with Information Systems: A Systematic Review. *Galen Medical Journal*, 9, e1686. <https://doi.org/10.31661/gmj.v9i0.1686>

Maulida, N. M., Prastya, S. E., Hidayat, A., Mambang, M., & Pratama, R. N. (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Sari Mulia Banjarmasin Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7(5), 1012–1020.
<https://doi.org/10.32672/jnkti.v7i5.7949>

McLean, W. H. D. & Ephraim R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.

<https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>

- Meilani, L., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan Model Delone Dan Mclean. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, 10(2), 137–144. <https://doi.org/10.21456/Vol10iss2pp137-144>
- Melyanto, M. (2025). Analisis Kesuksesan Siakad Menggunakan Metode Delone And Mclean Is Success Model Pada Itbss. *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.36341/rabit.v10i1.5479>
- Muharsyah, A., & Ekawati, R. K. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Tokopedia Dengan Model Delone And Mclean Di Kota Palembang. *JuSiTik : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 4(2), 20–27. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v4i2.505>
- Rachmat, A., Hamzah, B., & Niswar, M. (2022). Evaluation of Academic Information System Using Delone and Mclane Success Model: A Case Study ff Academic Information System Hasanuddin University. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(1), 62–75. <https://doi.org/10.21609/jsi.v18i1.1114>
- Ajeng Devita, Z.E Ferdi Fauzan Putra, & Murien Nugraheni. (2025). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Negeri Jakarta Menggunakan Metode Delone Dan Mclean. *PINTER : Jurnal Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pinter.9.1.1>
- Berikang, R., Pusung, C. V, Mamangkey, M., & Wenno, M. L. (2025). Pengukuran Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik pada Perguruan Tinggi Menggunakan Model Delone and Mclean. *Remik*, 9(1), 10–22. <https://doi.org/10.33395/remik.v9i1.14229>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dewantoro, B., Hermadi, I., & Ratono, J. (2019). Evaluation of The 1office-Integrated System Using an Adaptation to The Delone and Mclean Success Model. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(3), 275–286. <https://doi.org/10.17358/ijbe.5.3.275>
- Fawaati, T. M., Hartanto, M. B., & ... (2022). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Mahasiswa. *Jurnal Multimedia dan ...*, 3(2), 2–4.

<https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMA/article/view/2044%0Ahttps://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMA/article/download/2044/1677>

- Kalankesh, L. R., Nasiry, Z., Fein, R., & Damanabi, S. (2020). Factors Influencing User Satisfaction with Information Systems: A Systematic Review. *Galen Medical Journal*, 9, e1686. <https://doi.org/10.31661/gmj.v9i0.1686>
- Pamungkas, C. A. (2017). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Be-Smart Berdasarkan Metode Delone and McLean di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Elektronik Pendidikan ...*, 1–10.
- Rachmat, A., Hamzah, B., & Niswar, M. (2022). Evaluation of Academic Information System Using Delone and Mclane Success Model: A Case Study ff Academic Information System Hasanuddin University. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(1), 62–75. <https://doi.org/10.21609/jsi.v18i1.1114>
- Prasetyo, B., & Sudarto, S. (2022). Efek Mediasi Implementasi Social Sustainability Terhadap Kinerja Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 14(2), 177. <https://doi.org/10.22441/oe.2022.v14.i2.054>
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., Mitchell, R., & Gudergan, S. P. (2020). *Partial least squares structural equation modeling in HRM research*. 31(12), 1617–1643. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09585192.2017.1416655>
- Sabol, M., Hair, J., Cepeda, G., Roldán, J. L., & Chong, A. Y. L. (2023). PLS-SEM in information systems: seizing the opportunity and marching ahead full speed to adopt methodological updates. *Industrial Management and Data Systems*, 123(12), 2997–3017. <https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2023-0429>
- Sa, N., Andiansyah, T., Hidayat, T., & Amni, C. (2025). *Analisis Distribusi dan Tren Nilai Mahasiswa dengan Pendekatan Statistik Deskriptif dan Visualisasi Data*. <https://doi.org/https://doi.org/10.56211/sudo.v4i3.1233>
- Sarstedt, M., & Liu, Y. (2024). Advanced marketing analytics using partial least squares structural equation modeling (PLS - SEM). *Journal of Marketing Analytics*, 12(1), 1–5. <https://doi.org/10.1057/s41270-023-00279-7>
- Schuberth, F., & Lee, N. (2025). *Why researchers should be cautious about using PLS-SEM* ☆. 128(July 2023). <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.01.017>
- Sumarningsih, E. Y., Hudaya, C., & Hermanto, K. (2022). Mengukur Kesuksesan Penggunaan SIAKAD Menggunakan Model Delone & Mclean

Di Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(4), 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3661/http>

Ul Haq, H. F. D., Suparti, S., & Hakim, A. R. (2024). Analisis Kepuasan Terhadap Layanan Aplikasi Doltinuku Dengan Menggunakan Metode Structural Equation Modeling- Partial Least Square (Sem-Pls). *Jurnal Gaussian*, 12(4), 605–615. <https://doi.org/10.14710/J.Gauss.12.4.605-615>

Venezia Thalia Metekohy, & Noya, R. S. (2025). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD). *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital*, 4(2), 255–264. <https://doi.org/10.55123/Jumintal.V4i2.6615>

Wuryanto, K. Y., Ramdhani, M. A. E., Nugraha, R. I., & Wulansari, A. (2023). Evaluasi Keberhasilan Siamik Upn“Veteran” Jawa Timur Dengan Pendekatan Information System Success Model Delone And Mclean. *Submit: Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Dan Sains*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.36815/Submit.V3i1.2662>

Pamungkas, C. A. (2017). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Be-Smart Berdasarkan Metode Delone and McLean di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Elektronik Pendidikan ...*, 1–10.

Rachmat, A., Hamzah, B., & Niswar, M. (2022). Evaluation of Academic Information System Using Delone and Mclane Success Model: A Case Study ff Academic Information System Hasanuddin University. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(1), 62–75. <https://doi.org/10.21609/jsi.v18i1.1114>

UIN IMAM BONJOL
PADANG